

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Virus corona ialah virus baru yang merupakan gabungan virus dimana virus tersebut menginfeksi system pernapasan dapat mengakibatkan kematian mendapatkan perhatian masyarakat umum.

Pada Tahun 2020, WHO mendeklarasikan bahwa virus corona ialah virus yang menyebabkan flu biasa sampai penyakit yang lebih parah serta menyatakan memasuki fase darurat akibat dampak pandemi yang berlangsung. Sesuai data dari laman covid19.who.int hingga 22 agustus 2021 total jiwa terkena Covid-19 sebanyak 212,173,470 kasus, terdiri dari 189.805.351 pasien sembuh, dan 4.437.035 pasien meninggal dunia. Indonesia terdapat 3,979,456 kasus terkonfirmasi, terdiri dari 3.522.048 pasien sembuh dan 125.342 pasien meninggal dunia yang menempatkan Indonesia menjadi negara ke-11 dengan masalah positif Covid-19 tertinggi.

Tidak terkecuali di Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. Pada tanggal 18 Februari 2022 total terkonfirmasi Covid-19 sendiri sebanyak 10.910 pasien positif Covid-19, terdiri dari 228 pasien dirawat, 10.407 pasien sembuh, dan 275 pasien meninggal dunia, terdapat beberapa kecamatan dengan kasus Covid-19 tertinggi di Kutai Barat yaitu Kecamatan Barong Tongkok sebanyak 2.538 kasus positif dan 61 pasien yang meninggal dunia, Kecamatan Melak 1.310 kasus dan 33 pasien yang meninggal dunia,

Kecamatan Damai 1.130 kasus dan 26 pasien yang meninggal dunia (Dinkes Kubar, 2022). Di Kecamatan Melak tepatnya di Kelurahan Melak Ulu mayoritas masyarakatnya yang positif Covid-19 berusia 20-40 tahun informasi dari gugus tugas Covid-19 Upt Puskesmas Melak.

Meningkatnya kasus Covid-19 di masyarakat disebabkan masih banyaknya perilaku masyarakat yang tidak patuh dengan protokol kesehatan, seperti kurangnya social distancing dan penggunaan masker yang tidak benar atau disiplin. Oleh karena itu, pemerintah daerah mewajibkan masyarakat mengikuti anjuran terkait dengan penerapan protokol kesehatan salah satunya dalam hal mencuci tangan diusahakan dengan air yang mengalir, selain itu dalam berkegiatan sehari-hari juga harus menggunakan masker, bukan hanya itu saja dalam melakukan aktivitas juga harus selalu menjaga jarak dan menghindari kerumunan tinggal di rumah sangat penting untuk mencegah Covid-19.

Kelurahan Melak Ulu adalah satu dari beberapa kelurahan yang menjadi penyebaran Covid-19 tertinggi hal tersebut berdasarkan informasi laporan gugus tugas Covid-19 Upt Puskesmas Melak. Infeksi Covid-19 ini dapat menjangkit berbagai lapisan masyarakat dan seluruh wilayah Kelurahan Melak Ulu sudah mulai terdampak penyebaran virus Covid-19 tersebut. Kelompok ke kelompok masyarakat, dan orang ke orang berkemungkinan terkena penyebaran infeksi Covid-19.

Seperti masyarakat yang selalu melakukan berbagai kegiatan sehari-harinya serta pekerjaan atau aktivitas baik di luar ruangan ataupun aktivitas di da-

lam ruangan. Tentunya hal tersebut adalah contoh masyarakat yang memiliki sikap, perilaku, juga pengetahuan guna pencegahan covid-19 atau juga dapat dikatakan sebagai masyarakat yang kompeten dalam penanganan virus Covid 19 ini (Dinkes, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menyusun sebuah tugas akhir yang berjudul “Perilaku Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Pada Masa Pandemi di Kelurahan Melak ulu Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat”. pada tugas akhir ini penulis bertujuan untuk menganalisa bagaimana perilaku masyarakat terhadap Pandemi Covid-19 serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari warga Kelurahan Melak Ulu.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Arti dari rumusan masalah terkait dengan pembahasan ini ialah sebagai berikut:  
Bagaimana perilaku masyarakat Kelurahan Melak ulu dalam mencegah penyebaran Covid-19 dimasa pandemi?

Dalam pembahasan ini penulis membatasi permasalahan yang di bahas yaitu hanya meneliti pengaruh perilaku masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19 pada masa pandemi di Kelurahan Melak Ulu.

## **C. Ruang Lingkup**

Adapun dalam penelitian KTI ini, ruang lingkup nya meliputi :

### 1) Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian KTI adalah di Kelurahan Melak ulu Kecamatan Melak dan penelitian ini berlangsung di daerah tersebut.

## 2) Lingkup Masalah

Adapun yang menjadi lingkup masalah yaitu tentang kurangnya pengetahuan mengenai penularan atau penyebaran penyakit Covid-19 dan faktor sanitasi lingkungan merupakan salah satu permasalahan yang ada.

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini tujuan umumnya yaitu untuk mengetahui perilaku masyarakat di Kecamatan Melak mengenai upaya yang dilakukan dalam rangka meminimalisir penyebaran dan upaya pencegahan Covid-19.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Kelurahan Melak Ulu.
- b. Untuk mengidentifikasi sikap masyarakat dalam mencegah penyebaran wabah Covid-19 di Kelurahan Melak Ulu.

Untuk mengidentifikasi tindakan mengenai upaya yang dilakukan dalam rangka meminimalisir penyebaran dan upaya pencegahan Covid-19 di Kelurahan Melak Ulu..

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Bagi Masyarakat**

Harapan penulis ialah bahwa penelitian ini bisa memiliki manfaat bagi pemerintah dan masyarakat di Kelurahan Melak Ulu, selain itu, semoga

dilakukannya penelitian oleh penulis ini kedepannya dapat digunakan sebagai motivasi dan bahan acuan belajar.

## **2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Penulis berharap dalam mengatasi masalah yang serupa dengan topik ini, penelitian yang dilakukan penulis ini bisa dijadikan sebagai acuan kepentingan dalam keilmuan serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi kepentingan keilmuan, serta dalam masa yang akan datang tugas akhir yang dilakukan oleh penulis ini semoga bisa digunakan untuk referensi dan tambahan informasi yang bermanfaat dan guna memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.